

## Perancangan Villa Resort dengan Konsep Resort Alam di Sesaot Lombok Barat

**Baiq Susdiana Fibrianti\***,

Program Studi Arsitektur, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika,  
Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, NTB, Indonesia, 83125.

\*Email Korespondensi: [b.susdianaf@undikma.ac.id](mailto:b.susdianaf@undikma.ac.id)

**Abstrak:** Pulau Lombok memiliki bentang alam yang eksotis disertai dengan budaya yang tak kalah unik dengan pulau – pulau lainnya sehingga Lombok di jadikan sebagai salah satu destinasi wisata baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu kawasan wisata yang terkenal di pulau Lombok adalah wisata alam hutan yang terdapat di Desa Sesaot, sekitar 5 km sebelah Utara Suranadi Kecamatan Narmada Lombok Barat. Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang villa resort sebagai sarana penginapan di daerah wisata sesaot yang memiliki view dan iklim yang sejuk sebagai sarana healing dan destinasi wisata dengan konsep akomodasi dan wisata yang menggabungkan kenyamanan modern dengan keindahan alam pegunungan. Perencanaan Villa Resort perlu studi dengan baik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya . Untuk menyesuaikan dengan alam lingkungan Sesaot. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, serta perencanaan dan perancangan dianalisis secara deskriptif untuk memahami karakteristik lokasi dan kebutuhan ruang. Perancangan dan pembangunan strukturnya berusaha untuk menyatu dengan lingkungan alam pegunungan dan lembah sekitarnya, memanfaatkan elemen-elemen alami, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

**Kata Kunci:** Villa Resort, lingkungan alam, Sesaot

**Abstract:** Lombok Island has an exotic landscape accompanied by a culture that is no less unique than other islands so that Lombok is used as one of the tourist destinations both from within the country and abroad. One of the famous tourist areas on the island of Lombok is the forest nature tourism located in Sesaot Village, about 5 km north of Suranadi, Narmada District, West Lombok. Based on the background above, the purpose of this study is to design a villa resort as a means of accommodation in the Sesaot tourist area which has a view and a cool climate as a means of healing and a tourist destination with an accommodation and tourism concept that combines modern comfort with the natural beauty of the mountains. The planning of the Villa Resort needs to be studied properly so that it becomes a special attraction for its visitors. To adjust to the natural environment of Sesaot. This study uses a qualitative descriptive approach where data obtained from observations, documentation, and planning and design are analyzed descriptively to understand the characteristics of the location and space needs. The design and construction of the structure seeks to blend with the natural environment of the mountains and surrounding valleys, utilize natural elements, and reduce negative impacts on the environment. **Keywords:** Villa Resort, natural environment, Sesaot

### PENDAHULUAN

Pulau Lombok merupakan sebuah pulau di kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara yang dipisahkan oleh Selat Lombok dari Pulau Bali disebelah barat dan Selat Alas dari Pulau Sumbawa di sebelah timur yang menjadi bagian wilayah dari Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pulau Lombok ini memiliki luas hingga mencapai 5.435 km<sup>2</sup>, Pulau Lombok memiliki bentang alam yang eksotis disertai dengan budaya yang tak kalah unik dengan pulau – pulau lainnya sehingga Lombok di jadikan sebagai salah satu destinasi wisata baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu kawasan wisata yang terkenal di pulau Lombok adalah wisata alam hutan yang terdapat di Desa Sesaot, sekitar 5 km sebelah Utara Suranadi Kecamatan Narmada Lombok Barat. Kondisi hutan yang masih sangat alami dengan sumber mata air yang berasal dari Gunung Rinjani ini membuat hutan lindung Sesaot layak sebagai sarana untuk melepas lelah.

Masyarakat meyakini nama sesaot berawal dari nama tumbuhan yaitu "Tetandan Sesaot" Versi kedua menyebutkan, nama Sesaot diambil dari sebuah tradisi permainan masyarakat Sesaot. Permainan itu berupa saling melempar ketupat dipinggiran sungai. Karena itu, ia disebut "Saut" yang akhirnya menjadi "Sesaot".

Desa Wisata Sesaot telah berhasil dinobatkan sebagai peraih penghargaan Indonesia



Sustainable Tourism Award 2019 (ISTA). Indonesia Sustainable Tourism Awards merupakan penghargaan dari Kementerian Pariwisata untuk destinasi yang telah menerapkan sistem pariwisata berkelanjutan. Ajang ISTA ini dibuat untuk membangun dan meningkatkan kesadaran masyarakat serta para pelaku pariwisata mengenai kegiatan pembangunan pariwisata berkelanjutan serta memberikan apresiasi kepada destinasi-destinasi yang telah menerapkan prinsip pariwisata berkelanjutan (Kementerian Pariwisata, 2019)

Kesuksesan Desa wisata Sesaot mendapatkan penghargaan ini tidak lepas dari keberhasilan Pemerintah Desa merangkul masyarakat dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan, terutama pemuda setempat yang juga berperan aktif dalam mensosialisasikan bagaimana pentingnya menjaga kealamian lingkungan. (Ramli, A., 2020)

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat kajian perancangan resort sebagai sarana penginapan di daerah wisata sesaot yang memiliki view dan iklim yang sejuk sebagai sarana healing di Sesaot sebagai destinasi wisata untuk daerah tersebut khususnya Sesaot di Kabupaten Lombok Barat.

Perencanaan Villa Resort di kawasan wisata Sesaot untuk menyediakan fasilitas penginapan dengan nuansa alam akan menonjolkan konsep akomodasi dan wisata yang menggabungkan kenyamanan modern dengan keindahan alam pegunungan. Perencanaan Villa Resort perlu studi dengan baik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya. Untuk menyesuaikan dengan alam lingkungan Sesaot maka dilakukan suatu kajian perancangan dengan konsep alam.

Menurut Suantari (2015), villa resort merupakan sebuah kawasan sarana akomodasi yang didalamnya terdapat kumpulan unit-unit villa dengan fungsi utama berupa penginapan yang dilengkapi dengan fungsi penunjang berupa sarana hiburan, rekreasi, relaksasi serta kegiatan olah raga. Villa resort biasanya terletak pada lokasi yang memiliki pemandangan dan panorama alam yang indah, serta memiliki udara yang sejuk dan biasanya terletak di daerah pegunungan, danau, pantai dan lain-lain.

## **METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, serta perencanaan dan perancangan dianalisis secara deskriptif untuk memahami karakteristik lokasi dan kebutuhan ruang. Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 15) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

### **Tahapan Penelitian**

**Studi Literatur :** Penelitian ini menggunakan studi literatur, melalui literatur-literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan untuk mendapatkan teori, buku panduan perancangan bangunan publik yang dapat dijadikan landasan dalam proses perancangan. Pengalaman langsung dan Pengumpulan data dengan membandingkan beberapa objek yang meyerupai objek yang akan di rencanakan.

### **Observasi Lokasi**

Observasi dilakukan pada lokasi tapak potensial di kawasan wisata Sesaot Lombok Barat, yang mencakup: Studi lapangan, yaitu cara yang digunakan untuk mendapat data yang sebenarnya melalui observasi lapangan secara langsung baik dengan wawancara maupun dokumentasi terhadap objek yang diamati :

- Topografi dan Kondisi Lingkungan: Analisis topografi dan dampaknya terhadap risiko bencana (misalnya, banjir, tanah longsor).
- Aksesibilitas dan Infrastruktur: Mengidentifikasi fasilitas umum, jaringan utilitas, serta aksesibilitas transportasi di lokasi yang diamati
- Kondisi Ekologi dan Ketersediaan RTH: Memeriksa kondisi ruang terbuka hijau dan elemen ekologis di sekitar tapak yang dapat diintegrasikan dalam desain.

### **Pemilihan Lokasi**

Proses pemilihan lokasi dilakukan dengan analisis berdasarkan kriteria aksesibilitas, koneksi ke fasilitas umum, serta keterkaitan sosial-ekonomi. Menggunakan metode analisis terstruktur,

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Villa Resort akan menonjolkan konsep akomodasi dan wisata yang menggabungkan kenyamanan modern dengan keindahan alam pegunungan. Perancangan dan pembangunan strukturnya berusaha untuk menyatu dengan lingkungan alam pegunungan dan lembah sekitarnya, memanfaatkan elemen-elemen alami, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Lokasi Perencanaan Perancangan Villa Dengan Konsep Resort Alam Di Sesaot Lombok Barat ini, lokasi perencanaan yang akan digunakan adalah lokasi site berada Jl. Airlangga, Dusun Pakuan, Sesaot, Kec. Narmada, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat dengan Luasnya 27.000 M<sup>2</sup> / 2.7 HA



Gambar 1. Lokasi

## STUDI PRESEDEN



### 1. Hotel Bardo, Meksiko

Gaya arsitektur ini mewakili konstruksi kontemporer Meksiko yang dicampur dengan bahan lokal yang berdampak ekologis rendah dan menyatu dengan lingkungan sekitarnya, berusaha untuk menjadi bagian dari konteks alam hutan Maya, menua bersamanya.

Gambar 2. Hotel Bardo, Meksiko



### 2. ULAMAN ECO RETREAT, BALI

menggunakan material bambu adalah jenis akomodasi yang menekankan keberlanjutan, estetika alami, dan harmoni dengan lingkungan sekitarnya. Penggunaan bambu dalam konstruksi hotel ini menawarkan berbagai keuntungan, baik dari segi ekologis maupun fungsional.

Gambar 3. Ulaman Eco Retreat, Bali

## Site Plan



Gambar 4. Site plan

## Analisa Site

### a. MATAHARI

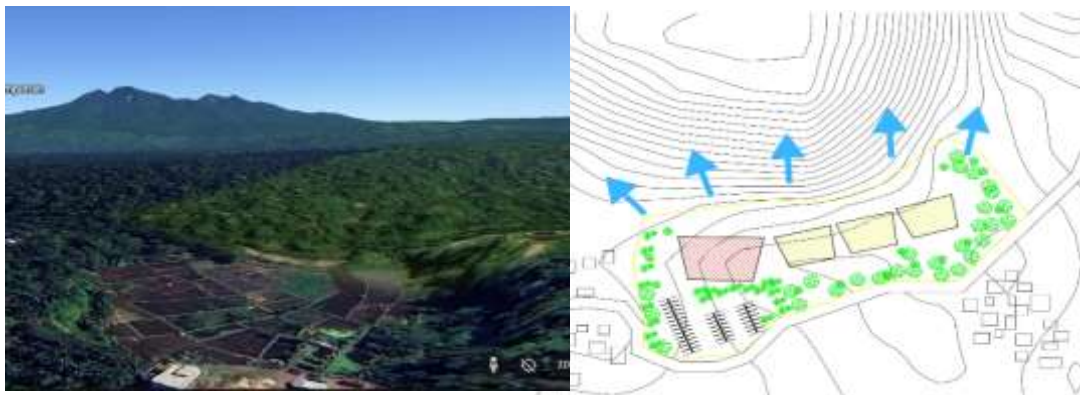
Site terletak di koordinat  $8^{\circ}31'45''S$   $116^{\circ}16'25''E$ . Orientasi matahari rata-rata 11.2 jam per harinya. Site ini menerima radiasi matahari yang cukup sepanjang tahun, dengan intensitas tertinggi terjadi pada pertengahan Februari- Pertengahan Maret dan pertengahan September-pertengahan Desember.



Gambar 5. Arah Matahari

**b. VIEW**

Pemandangan lembah dan pegunungan di arah barat daya memberikan latar belakang alami yang menakjubkan. Pemandangan ini sangat ideal untuk area terbuka di mana penghuni atau pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang menenangkan. Setiap ruangan akan diorientasikan ke arah view terbaik untuk memaksimalkan pemandangan terbaik.



Gambar 6. Arah View

**c. DESAIN YANG DIUSULKAN**

Akan menambahkan teras /balkon dan Skypool di sisi bangunan yang akan menghadap pemandangan utama. Area ini akan menjadi tempat favorit bagi penghuni atau pengunjung untuk bersantai dan menikmati pemandangan di sekitar site.



Gambar 7. Konsep Balkon

d. **SIRKULASI**

Site ini diakses melalui jalan utama Jl. Airlangga yang menghubungkan area ini dengan pusat kota dan daerah sekitarnya.

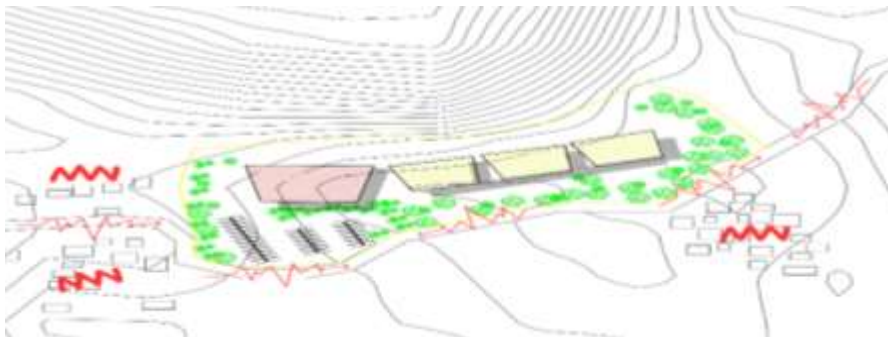
Jalan ini merupakan arteri penting yang memudahkan mobilitas dan distribusi lalu lintas pada area sekitar site.



Gambar 8. Arah Sirkulasi

e. **KEBISINGAN**

Lokasi site yang berdekatan dengan jalan raya dan pemukiman merupakan sumber potensial kebisingan, terutama selama jam sibuk dan lalu lintas kendaraan berat. Tingkat kebisingan dapat bervariasi tergantung pada waktu dan arah lalu lintas.



Gambar 9. Sumber Kebisingan

f. **SOLUSI KEBISINGAN**

Penempatan dinding atau pagar penghalang di sekitar site dapat membantu mengurangi penyebaran kebisingan dari sumber-sumber luar dan juga menjaga privasi.



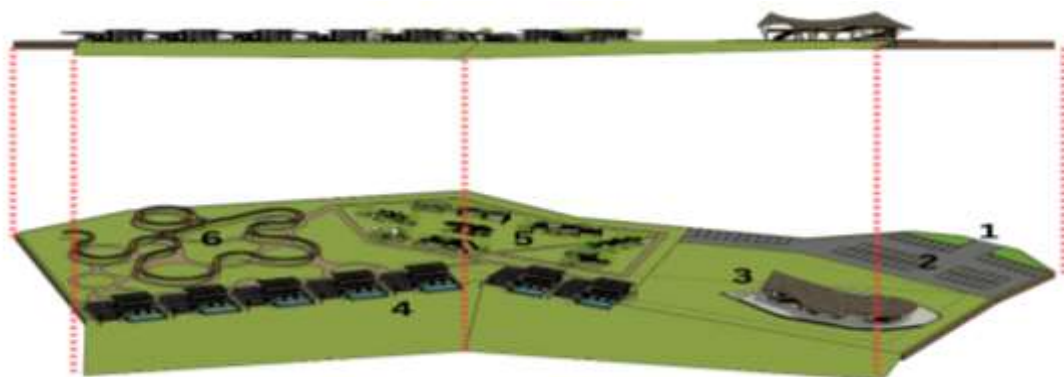
Gambar 10. Konsep penghalang kebisingan

g. PROGRAM RUANG/PELAKU KEGIATAN

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat	Tipe Ruang	
Tamu Regular					
(Umum)	Datang/ pergi*	Way in/ way out	Publik	Outdoor	
	Drop off	Enterance			
	Parkir	Area parkir			
	Cek in/ Cek out	Resepsionis			
	Menunggu cek in/ cek out	Lounge			
	Beristirahat	Unit Cottage	Privat	Indoor	
		Unit Villa			
	Makan – Minum	Restaurant	Publik	In/ Outdoor	
		BAR			
		Cafe			
	Menikmati Fasilitas	Kolam Renang	Publik	Outdoor	
		Hiking			
Melihat Sunrise	Unit Kamar	Privat	Indoor		
	Sunrise View	Publik			
Membersihkan diri	Kamar Mandi	Servis			
NO	KLASIFIKASI	STANDAR	JUMLAH	SUMBER	TOTAL
1	Mobil	12.5 m <sup>2</sup>	29	Neufert	29 x 12.5 = 362.5 m <sup>2</sup>
2	Motor	2 m <sup>2</sup>	71	Neufert	71 x 2 = 142 m <sup>2</sup>
3	Bus	42.5 m <sup>2</sup>	2	Neufert	2 x 42.5 = 85 m <sup>2</sup>
Jumlah					589.50 m <sup>2</sup>
Sirkulasi 150%					884.25m <sup>2</sup>
Total					1.473.75m <sup>2</sup>

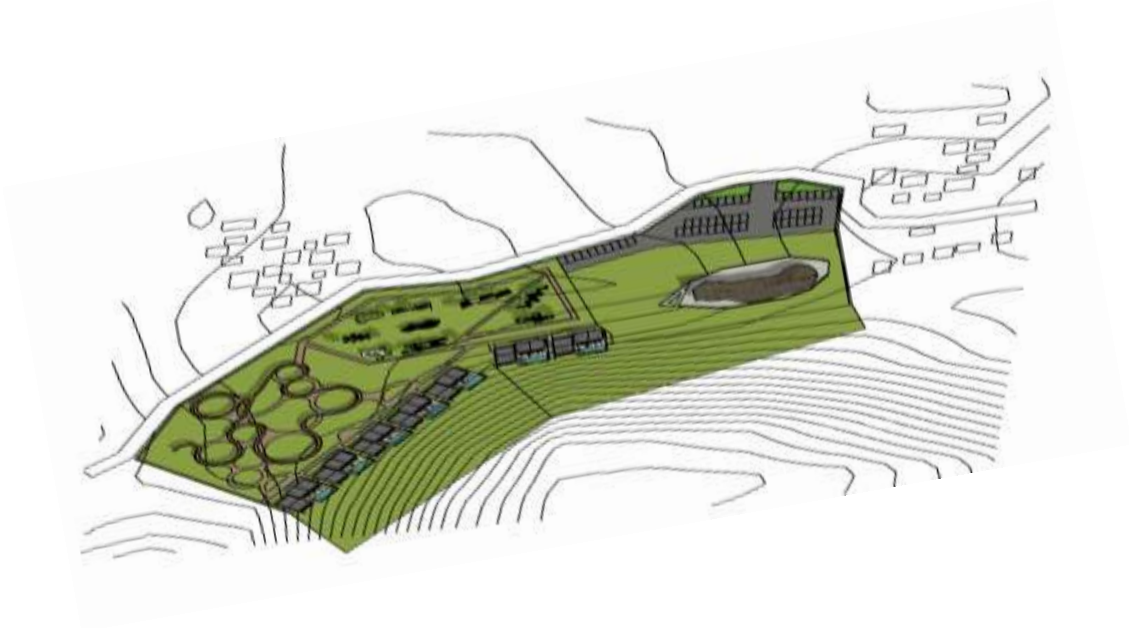
h. PERANCANGAN

- 1) Site Plan : 1. Entrance, 2. Parking Area, 3. Cafe & Resto, 4. Park, 5. Villa, 6. TreeTop walk



Gambar 11. Site plan

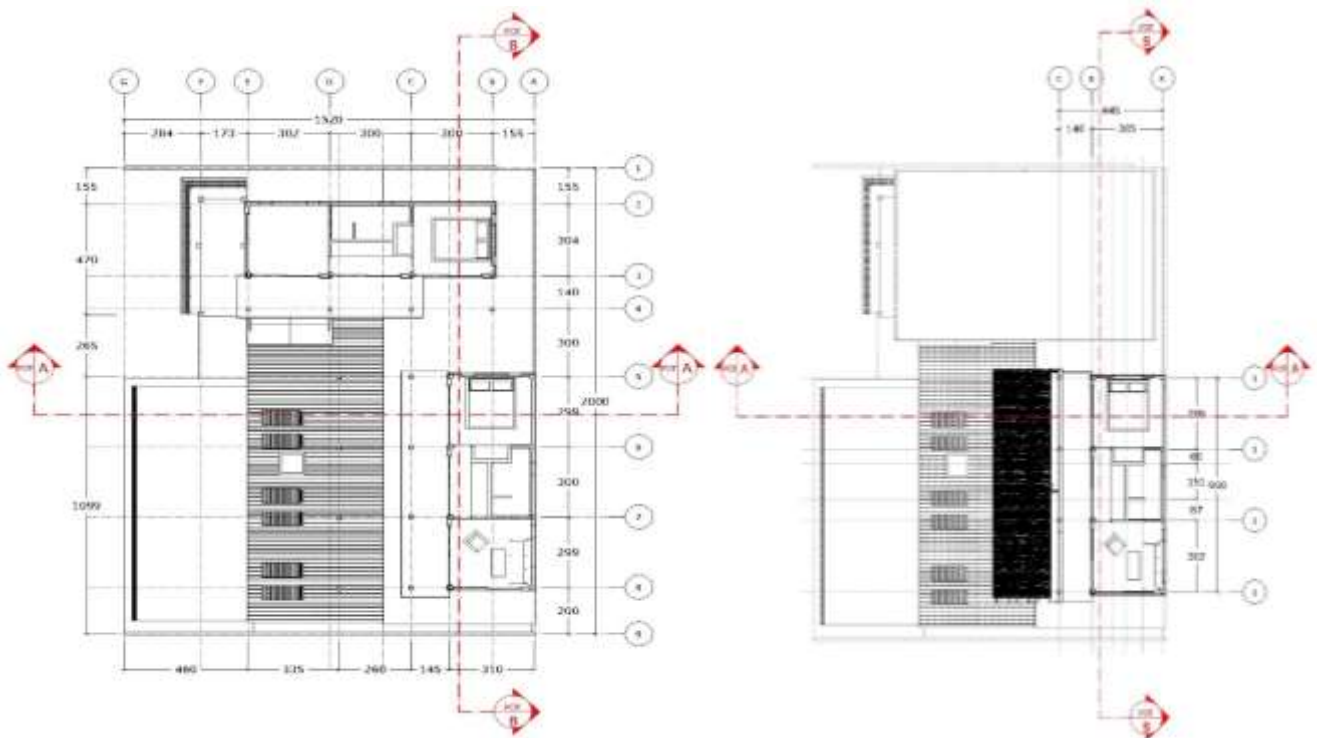
2) Gambar Situasi



Gambar 12. Gambar Situasi

3) Denah Lantai 1

Denah Lantai 2



Gambar 13. Gambar Denah



4) Tampak



Tampak Depan



Tampak Belakang



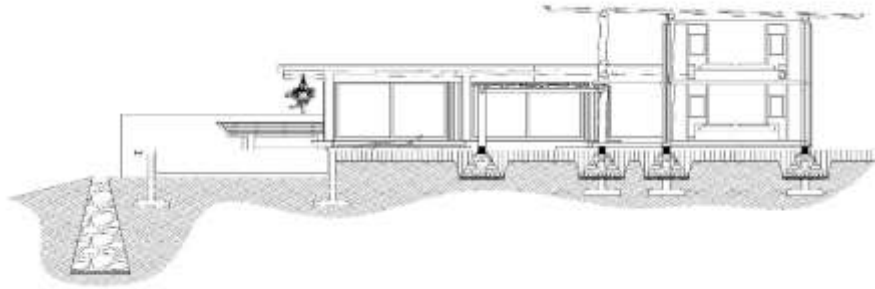
Tampak Samping Kanan



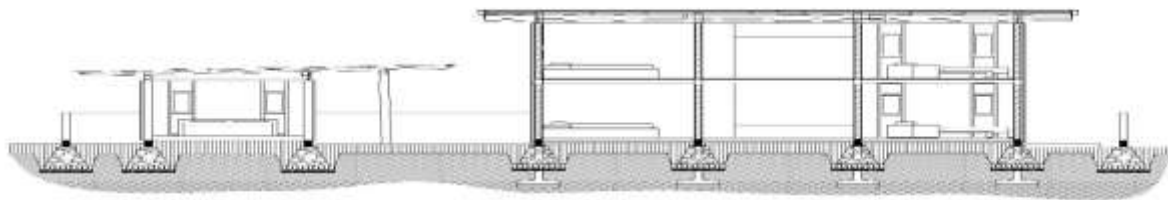
Tampak Samping Kiri

Gambar 14. Tampak Villa Resort

## 5) Potongan



Gambar 15. Potongan A-A



Gambar 16. Potongan B-B

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini berhasil merancang villa dengan konsep resort alam di Sesaot Lombok Barat yang menonjolkan konsep akomodasi dan wisata yang menggabungkan kenyamanan modern dengan keindahan alam pegunungan. Perancangan dan pembangunan strukturnya berusaha untuk menyatu dengan lingkungan alam pegunungan dan lembah sekitarnya, memanfaatkan elemen-elemen alami, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

### **REKOMENDASI**

Untuk merancang yang berkaitan dengan arsitektur hijau dalam jangka panjang, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pemanfaatan kenyamanan termal yang tidak lepas dari keterkaitan terhadap pelestarian alam dan adanya arsitektur ramah lingkungan serta penghematan energi yang dapat memastikan bahwa desain yang diusulkan benar-benar memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain itu, penting bagi pemangku kebijakan dan perencana wilayah untuk mendukung penerapan arsitektur hijau dengan penggunaan material ramah lingkungan dan teknologi energi terbarukan pada bangunan publik dan pemanfaatan daerah kawasan yang sifatnya rekreatif dan edukatif.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu kami dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Betari, K. dkk, (2021), Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Perancangan Kantor Bupati Kabupaten Pidie, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan Universitas Syiah Kuala*, 5(1)
- Ching, Francis D. K. (2007). *ARCHITECTURE: Form, Space, and Order – Third Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Guribie, F. L., Akubah, J. T., Tengan, C., & Blay, A. V. K. (2021). Demand for green building in Ghana: a conceptual modeling and empirical study of the impediments. *Construction Innovation*, 22(2), 342-360.  
<https://doi.org/10.1108/ci-11-2020-0180>
- Husnan, I, Prayogi, L.,(2017), Kajian Konsep Arsitektur Ramah Lingkungan Padakawasan Kampung Vertikal Di Kampung Cingised, *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 1(1), 137-146
- Imran, N.,(2022), Perencanaan Dan Perancangan Villa Resort Pulau Gili Meno, *Riset Sains Dan Teknologi Kelautan*, 5(1), 1-3  
<https://doi.org/10.62012/sensistek.v5i1.19367>
- Khoshbakht, M., Gou, Z., Xie, X., He, B., & Darko, A. (2018). Green building occupant satisfaction: evidence from the Australian higher education sector. *Sustainability*, 10(8), 2890. <https://doi.org/10.3390/su10082890>
- Kurniawan, R.,(2018), VILLA RESORT BATU BELIMBING DI KOTA SINGKAWANG, *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 6(1), 117-128
- Nur, L,O, M,I,R.,Ramadhan, S., Hasan, L,O,A., (2023), Perencanaan Villa Resort dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Di Meleura Kabupaten Muna, *Jurnal Mahasiswa Arsitektur GARIS*, 8(3), 104-109  
<https://garis.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/43>
- Prasetyo, C, (2020), Perancangan Villa Resort di Pantai Goa China Kabupaten Malang dengan Pendekatan Biomorfik, *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang*
- Pulau Lombok Informasi Umum, Explore, Cultures & Natures, <https://lombok4fun.com/pulau-lombok/>
- Ramli, A., (2020), Strategi Penerapan Konsep Sustainable Tourism di Desa Wisata Sesaot Kecamatan Narmada Lombok Barat, *Elastisitas Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 180-191  
<file:///C:/Users/ASUS/Downloads/30-Article%20Text-157-1-10-20201118.pdf>
- Robiawan, K, H.,Kharismawan, R (2016), Arsitektur dalam Konservasi Lingkungan dan Masyarakat, *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 5(2), 98-101  
[https://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/viewFile/18023/2966](https://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/viewFile/18023/2966)
- Reyan, A., Topan, A., Raubaba, H, S., (2022), Perancangan Villa Resort di Pantai Utara Pulau Ohoiuew Kabupaten Maluku Tenggara (Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular), *Jurnal Masamus Of architecture*, (4)2, 94-104  
<https://doi.org/10.35724/mja.v4i2.6189>
- Sudarman, S., Syuaib, M., & Nuryuningsih, N. (2021). Green building: salah satu jawaban terhadap isu sustainability dalam dunia arsitektur. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 15(3), 329. <https://doi.org/10.24252/teknosains.v15i3.22493>
- Sutar, A. S. and G, D. (2022). Green architecture: a notion of sustainability. *Technoarete Transactions on Renewable Energy, Green Energy and Sustainability*, 2(3).  
<https://doi.org/10.36647/ttregs/02.03.a005>
- Suantari. 2015. *Villa resort di Tulamben Karangasem*. Skripsi Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Udayana. Bali

- Setiawan, E. O., Chandra, A., (2019), Analisa Arsitektur Ramah Lingkungan Kafe Teras Rumah Surabaya, Simposium Nasional RAPI XVIII, 133-140
- Sugiyono.,(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung Alfabeta
- Tsani, M. F., Suastika, M., Musyawaroh, M., (2022), Penerapan Arsitektur Biomimesis Pada Resort Villa Di Gedangsari, Gunungkidul, Yogyakarta, JurnalIlmiah Mahasiswa Arsitektur Senthong, 5(2), 280-291, <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1483>
- Tooy, C. G., Waani, J. O.,Takumansang, E. D.,(2024), Villa Resort Kaki Gunung Klabat Di Kabupaten minahasa Utara, Jurnal Arsitektur Daseng, 13(1), 1-11
- Yuliani, S. (2018). Atap hijau: sebuah kajian asimilasi budaya berkebun dan bermukim pada rumah tropis. Sabda : Jurnal Kajian Kebudayaan, 13(2), 135.  
<https://doi.org/10.14710/sabda.13.2.135-144>